

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah kuantitatif. Kuantitatif menurut Sugiyono (2015:23) menyatakan bahwa data yang berbentuk angka, atau diangkakan. Artinya, data yang cenderung dianalisis dengan teknik statistik. Data tersebut berupa angka yang diperoleh dengan memberikan skor atau pernyataan yang diberi bobot dan atau menggunakan alat pengumpulan data.

Sedangkan menurut (Syahrudin dan Salim, 2010, p. 40) ialah penelitian yang dilakukan dengan penelitian empiris yang datanya berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif memiliki proses pengetahuan ilmiah dengan cara menyatukan berfikir rasional dan empirik dengan mengajukan hipotesis.

3.2. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh dari data resmi Otoritas Jasa Keuangan dan atau website resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah. Data yang digunakan berupa data Rasio Keuangan yang diambil dari Laporan Posisi Keuangan yang telah dipublikasi secara tahunan mulai dari periode 2016 – 2020. Karena jangka waktu tersebut sudah cukup untuk meliputi perkembangan bank.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang diambil pada sumbernya seperti melalui perusahaan, dokumen dan bukan diusahakan sendiri oleh peneliti atau penulis (Sudjana dalam Ardiyana, Marissa, 2008).

3.3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan positif maupun negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan (Wahyuddin, 2015).

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu CAR, FDR, BOPO, dan Identitas Etika Islam. Sedangkan variabel dependen yaitu ROE. Persamaan umum analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Equity}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta = \text{Koefisien Regresi (nilai pengikat atau penurunan)}$

$X_1 - X_n = \text{CAR, FDR, BOPO dan Identitas Etika Islam}$

$e = \text{Error (Dugaan tingkat kesalahan dalam penelitian)}$

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Syahrudin dan Salim (2010) populasi sering disebut juga dengan universe yang merupakan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Populasi dapat digunakan melalui benda hidup atau benda mati, dan manusia, kemudian sifat tersebut diamati atau diukur. Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi objek dalam penelitian tersebut. Terdapat aturan yang harus dilakukan dalam pengambilan atau penetapan sampel dari populasi yaitu sampel representatif (mewakili) terhadap populasinya.

Populasi merupakan keseluruhan gejala yang ingin diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Oleh sebab itu, sampel harus dilihat sebagai pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri (Bailey, 1994:83).

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua bank umum syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 - 2020, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Bank Umum Syariah

NO	Nama Bank
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Victoria Syariah
4	Bank BRI Syariah*
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank BNI Syariah*
7	Bank Syariah Mandiri*
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Panin Dubai Syariah
10	Bank Syariah Bukopin
11	Bank BCA Syariah
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	Bank Maybank Syariah Indonesia ~
<p>* Bank tersebut sudah dimerger menjadi Bank Syariah Indonesia</p> <p>~ Bank tersebut telah mengalami akuisisi menjadi Bank Net Indonesia Syariah</p>	

Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *purposive* sampling atau disebut juga *judgmental sampling* dimana sampling ini menentukan kriteria tertentu yang memiliki sangkut paut dengan kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya disebut juga dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan tujuan dari peneliti Syahrudin dan Salim, 2010, p. 118). Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel yaitu sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan secara berturut pada tahun 2016 – 2020.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten dalam website resmi dan tidak mengalami akuisisi selama periode 2016 – 2020

3. Mengungkapkan data yang lengkap dan berkaitan dengan variabel penelitian selama periode 2016 – 2020.

Berdasarkan kriteria yang sudah disampaikan diatas, maka penelitian ini menggunakan beberapa Bank Umum Syariah diantaranya:

Tabel 3.2

Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum Syariah (BUS) di Otoritas Jasa Keuangan yang masih beroperasi pada periode 2016-2020(Pengungkapan et al., 2020)	13
2	Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan tahunan secara konsisten dalam website resmi dan tidak mengalami akuisis selama periode 2016-2020	8
3	Bank Umum Syariah yang tidak memenuhi kriteria dalam penelitian selama periode 2016-2020	5
	Jumlah laporan keuangan yang akan diteliti 8 X 5 Tahun	40

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel pada tabel 3.2 diatas, maka daftar nama sampel Bank Umum Syariah yang dipilih oleh peneliti yaitu:

Tabel 3.3

Daftar Nama Bank Umum Syariah Sesuai Kriteria

NO	Nama Bank
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank BCA Syariah
8	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan studi dokumenter atau studi pustaka. Studi kepustakaan ialah peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengkaji catatan, buku-buku, literatur, dan laporan yang berhubungan dalam masalah yang akan diteliti (Nazhir, 2013).

Sedang studi dokumenter ialah metode pengumpulan data dengan cara menghimpun terlebih dahulu lalu menganalisis dokumen-dokumen, baik yang tertulis, gambar ataupun elektronik (Sukmadinata, 2010).

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data kali ini diperoleh dari data sekunder, yang berupa data laporan keuangan publikasi tahunan bank umum syariah di Otoritas Jasa Keuangan maupun data yang diperoleh dari masing-masing bank umum syariah periode 2016-2020.

3.6. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel diantaranya, sebagai berikut:

3.6.1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (Variabel X)

Variabel Independen atau disebut variabel bebas atau bisa disebut juga dengan variabel stimulus, predictor, atau antecedent merupakan variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat (Mulyani dan Erlina, 2007).

Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan oleh peneliti ada empat antara lain: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan Identitas Etika Islam. Variabel independen atau variabel bebas ini disimbolkan berupa "X".

1. *Capital Adequacy Ratio*

Kasmir (2017) mengatakan bahwa rasio ini merupakan rasio yang berguna dalam mengukur kemampuan perusahaan atau bank dalam menampung risiko kerugian yang kemungkinan akan terjadi.

Selain itu menurut Arifin (2009) CAR bank syariah terlebih dahulu harus dipertimbangkan bahwa aktiva dapat dibagi atas:

- Aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil, yaitu mudharabah, mudharabah muqayyadah dan mudharabah mutlaqah.
- Aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan kewajiban atau hutang (wadiah atau qart atau sejenisnya).

Capital Adequacy Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. *Financing to Deposit Ratio*

Kasmir (2012) menjelaskan bahwa *Financing to Deposit Ratio* ialah rasio yang mengukur komposisi jumlah pinjaman yang kemudian dibandingkan dengan modal yang akan digunakan serta jumlah dana masyarakat yang dihimpun.

Financing to Deposit Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. **Beban Operasional Pendapatan Operasional**

Perbandingan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi dalam mengukur kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasi yang ada (Ningsukma Hakiim, 2016).

Beban Operasional Pendapatan Operasional dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Total Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. Identitas Etika Islam

Identitas etika islam menurut Hannifa dan Hudain (2007) menyatakan bahwa terdapat 78 indikator dengan 8 dimensi. Setiap indikator tersebut memiliki skor atau bobot yang sama. Dalam menentukan skor atau poin menggunakan dichotomous, artinya dimana setiap skor atau point memiliki penilaian satu dan sebaliknya skor nol atau point nol tidak dikomunikasikan.

Identitas Etika Islam dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$EII_j = \frac{\sum_{t=1}^{n_j} X_{ij}}{n_j}$$

EII_j = *Ethical Identity Index*

X_{ij} = Jumlah indikator yang diungkapkan oleh perusahaan pada masing-masing dimensi

n_j = Jumlah indikator ideal yang harus diungkapkan pada masing-masing dimensi

3.6.2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang tidak bebas dalam hubungan penelitian, sehingga variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas (Mulyani dan Erlina, 2007).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel terikat yaitu: kinerja keuangan dalam aspek rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROE. Variabel dependen atau terikat ini dilambangkan dalam huruf "Y".

Variabel dependen yang digunakan peneliti ialah *Return On Equity*. *Return On Equity* yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital atau modal untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak Kasmir (2012).

Return On Equity dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3.7. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) analisis data merupakan kelanjutan dari data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang akan diajukan dengan melakukan perhitungan.

Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk skor maksimum, skor minimum, range atau jangkauan, mean, median, modus, standar deviasiasi, dan variannya yang dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi beserta dengan histogramnya (Widodo, 2017, p. 76).

Data yang digunakan atau dikumpulkan sebagai penelitian terkait. Pada penelitian ini menggunakan deskriptif data sekunder variabel CAR, FDR, BOPO, dan Identitas Etika Islam dari laporan keuangan tahunan pada periode 2017-2020. Dari keempat variabel yang disebutkan menggunakan aplikasi pengelolaan data Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil analisis data yang dimana persyaratan statistik harus dipenuhi dalam model regresi linier berganda berbasis Ordinary Least Square (OLS). OLS yang tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, yaitu regresi ordinal maupun regresi logistik (Wahyuddin, 2015, p. 61). Uji asumsi klasik ini terbagi menjadi empat diantaranya, yakni:

- Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel regresi, variabel yang mengganggu hubungan antara variabel dependen dan independen atau disebut variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal atau tidak normal. Pada uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual atau variabel pengganggu mengikuti distribusi normal (Wahyuddin, 2015).

- Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah ditemukan atau menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen dalam model regresi berganda. Multikolinearitas dapat dilihat atau diketahui dengan nilai *tolerance* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* berlawanan atau berbanding terbalik dengan nilai *variance inflation factor* yang dapat dijelaskan dalam $VIF = 1/tolerance$. Multikolinearitas dapat terjadi atau diterima apabila $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 10\%$. Sebaliknya, multikolinearitas tidak dapat terjadi apabila *tolerance* $> 10\%$ dan $VIF < 10$ (Menurut Imam Ghozali, 2005; dalam buku Wahyuddin, 2015).

- Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan dalam menguji apakah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) (Widodo, 2017).

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji statistik Durbin-Watson. Setelah nilai datau DW didapatkan, kemudian nilai d tersebut dibandingkan dengan nilai – nilai kritis dari dL dan dU dari tabel statistik Durbin-Watson. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$, artinya terdapat autokorelasi
- Jika $dU < d < 4 - dU$, artinya tidak terdapat autokorelasi
- Jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$, artinya memiliki kesimpulan yang meyakinkan

Keterangan:

dU= Batas atas DW, dL= Batas bawah DW

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke periode pengamatan lainnya. (Santoso, 2002, p. 79). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yakni dilihat dengan pola tertentu dari titik data pada *scatterplot*, sebagai berikut:

Apabila titik-titik data membentuk pola tertentu, seperti: bentuk melebar, gelombang, mengumpul, dan menyempit. Maka terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya, apabila titik-titik data tidak membentuk pola tertentu, seperti: gelombang, menumpuk, melebar, dan menyempit. Maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan positif maupun negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan (Wahyuddin, 2015). Maka yang digunakan pada pengelolaan data diantaranya, analisis regresi melalui uji statistik T dan uji koefisiensi determinasi.

- Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik atau disebut juga dengan uji parsial yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel X (variabel independen) secara individual terhadap variabel Y (variabel dependen). Dasar pengambilan hipotesis yaitu:

Nilai signifikan $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yang artinya ada pengaruh signifikan variabel X atau variabel independen terhadap variabel Y atau variabel dependen.

Nilai signifikan $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel artinya tidak memiliki pengaruh signifikan variabel independen atau variabel X merupakan penjelasan dari variabel dependen atau variabel Y.

- Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besarnya persentase pengaruh semua variabel X dalam model regresi linier terhadap variabel Y. Nilai dari uji koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Rumus dari uji koefisien determinasi (R^2):

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

100% = Dinyatakan dalam bentuk persentase

